

## ABSTRAK

Adolf David Ari Laka, 18.75.6269. **Fenomena Komodifikasi Tubuh dalam Aplikasi Tiktok Ditinjau dari Perspektif Teologi Tubuh Yohanes Paulus II.** Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Teologi-Filsafat Agama Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2022.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk: *pertama*, mendeskripsikan Tiktok sebagai media yang sedang tren dan digandrungi oleh masyarakat dewasa ini serta menjelaskan praktik komodifikasi tubuh yang terjadi dalam aplikasi TikTok. *kedua*, menjelaskan makna esensial dari Teologi Tubuh Yohanes Paulus II dalam meninjau fenomena komodifikasi tubuh dalam aplikasi TikTok.

Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode deskriptif-kualitatif. Penulis mengkaji dan mendalami pelbagai sumber yang berhubungan dengan tema tulisan ini. Sumber-sumber antara lain buku-buku, artikel, jurnal, skripsi, artikel ilmiah, dokumen Gereja dan sumber dari internet.

Berdasarkan hasil analisa disimpulkan bahwa, 1) TikTok tidak hanya dilihat sebagai media penyaji hiburan dan wadah aktualisasi diri, tetapi TikTok telah menjadi lokus baru komodifikasi tubuh. Komodifikasi tubuh dimengerti sebagai tubuh yang dimodifikasi dan diubah menjadi komoditas yang dapat dipertukarkan untuk memperoleh keuntungan seperti uang dan popularitas. Dengan balutan kreativitas dan didukung fitur, algoritma dan ekosistem yang menarik, mudah dan ringkas, TikTok telah mengubah tubuh menjadi modal yang mesti dirawat, dikontrol dan dimodifikasi. Akibatnya, tubuh yang dibenamkan dalam aplikasi TikTok dapat berdiri sendiri di luar konteks manusianya. 2) Yohanes Paulus II melihat perkembangan internet komunikasi dan teknologi sebagai *areopagus*, pijakan budaya untukewartakan Kristus dan forum baru, yang mesti dimasuki. Keterlibatan dalam forum baru ini mesti dilandaskan pada etika yang autentik dalam konteks pelaksanaan kebebasan dan tanggung jawab yang matang. 3) Yohanes Paulus II dalam ajaran teologi tubuh mengkritik konsep yang memisahkan tubuh yang terpisah dari konteks manusianya. Tubuh bukan hanya onggokan daging, melainkan komunikasi yang paling konkret dan berwujud. Karena itu, tubuh yang hadir dalam setiap perjumpaan menampilkan kesatuannya dengan pribadi. Kesatuan antar tubuh dengan pribadi ini tergambar melalui bahasa dalam tubuh manusia yang telah tercetak sejak manusia diciptakan. Bahasa dalam tubuh ini merupakan bagian integral dari tanda sakramental yang subjeknya adalah manusia. Tubuh dapat mengungkapkan apa yang tidak terlihat menjadi terlihat. Sehingga tubuh memiliki nilai keluhuran dan keilahianya. Selanjutnya, Yohanes Paulus II memberikan *ethos* tubuh untuk menghindari perendahan nilai keluhuran saat tubuh dihadirkan dalam ruang digital. Ada tiga hal yang ditegaskan dalam *ethos* tubuh ini. *Pertama*, identifikasi ontologis tubuh, kesatuan tubuh dengan pribadinya. *Kedua*, tubuh sebagai model transfigurasi, bukan sekadar objek reproduksi. *Ketiga*, tubuh mengungkapkan makna *nupsial*.

Kata kunci: TikTok, Komodifikasi Tubuh, Teologi Tubuh, Yohanes Paulus II

## ABSTRACT

Adolf David Ari Laka, 18.75.6269. **The Phenomenon of Body Commodification in Tiktok Applications from the Perspective of John Paul II's Body Theology.** Thesis. Undergraduate Program, Catholic Theology-Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. 2022.

The purpose of writing this thesis is to: *first*, describe Tiktok as a media that is trending and loved by today's society and explains the practice of body commodification that occurs in the TikTok application. *second*, describe the essential meaning of John Paul II's Body Theology in reviewing the phenomenon of body commodification in the TikTok application.

The method used in writing this thesis is descriptive-qualitative method. The author reviews and explores various sources related to the theme of this paper. Sources include books, articles, journals, theses, scientific articles, Church documents and internet sources.

Based on the results of the study concluded that, 1) TikTok is not only seen as a medium of entertainment and self-actualization, but TikTok has become a new locus of body commodification. The commodification of the body is understood as the body that is modified and turned into an exchangeable commodity for gains such as money and popularity. Within the framework of creativity and supported by attractive, easy and concise features, algorithms and ecosystems, TikTok has turned the body into a capital that must be cared for, controlled and modified. As a result, the body embedded in the TikTok app can stand alone outside of its human context. 2) John Paul II saw the development of the internet, communication and technology as an *areopagus*, a cultural platform for proclaiming Christ and a new forum, which must be entered. Involvement in this new forum must be based on authentic ethics in the context of a mature implementation of freedom and responsibility. 3) John Paul II in the teachings of theology of the body criticized the concept of separating the body apart from its human context. The body is not just a lump of flesh, it is the most concrete and tangible communication. Therefore, the body present in every encounter displays its unity with the person. This unity between the body and the person is illustrated through the language of the body which has been imprinted since man was created. The language of the body is an integral part of the sacramental sign whose subject is human. The body can reveal what is not seen to be seen. So the body has the value of nobility and divinity. Furthermore, John Paul II gives the body *ethos* to avoid degrading the value of nobility when the body is presented in a digital space. There are three things that are affirmed in this body *ethos*. *First*, the ontological identification of the body, the unity of the body with its personality. *Second*, the body as a model of transfiguration, not just a reproduction object. *Third*, the body expresses *nuptial* meaning.

**Keywords: Tiktok Apps, Commodification of the Body, Theology of the Body, John Paul II.**